

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. KIMIA FARMA TBK, DAN PT. KALBE FARMA TBK PERIODE 2011-2014

*COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN PT. KIMIA FARMA
TBK AND PT. KALBE FARMA TBK PERIOD 2011-2014*

Rifany Angelia Ratu

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email: RifanyAngelina@gmail.com*

ABSTRAK

Kinerja perusahaan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya yang biasanya dibuat sebagai pedoman untuk tahun selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Kalbe Farma Tbk. sampel penelitian adalah 2 perusahaan dari sektor farmasi yang dianggap paling stabil dalam perolehan laba selama tahun 2011-2014 yaitu PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Kalbe Farma Tbk. metode pengumpulan data merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan di BEI dan metode analisis data menggunakan uji Paired Sample T-test. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat Perbedaan Signifikan pada Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return on Asset PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk, dan tidak terdapat Perbedaan Signifikan pada Price Earning Ratio PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk.

Kata kunci: Laporan keuangan, kinerja keuangan, rasio keuangan.

ABSTRACT

The performance of company is a picture of the achievements of companies in a given period. The financial performance of the company can be seen from the financial statements of the current year or the previous year are usually created as a guideline for next year. This study aimed to compare the financial performance Kimia Farma Tbk, and PT. Kalbe Farma Tbk. Data collection methods is secondary data obtained from the financial statements on the Stock Exchange and the method of data analysis using Paired Sample T -test. The results showed significant differences in the Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Return on Assets PT Kimia Farma Tbk and PT Kalbe Farma Tbk, and there are no Significant Differences in Price Earning Ratio PT Kimia Farma Tbk and PT Kalbe Farma Tbk.

Keywords: financial statements, financial performance, financial ratios.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di dalam menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan, karena kinerja menjadi gambaran prestasi atau pencapaian suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya yang biasanya dibuat sebagai pedoman untuk tahun selanjutnya. Dalam kegiatan investasi, yang paling dinilai adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan laporan keuangan. Laporan keuangan tidak hanya diterima secara utuh oleh para pengguna laporan keuangan, namun diperlukan sebuah analisis untuk mengetahui apakah laporan keuangan tersebut sudah menggambarkan keadaan yang ada atau sebaliknya. Analisis rasio keuangan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai pasar digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan kimia farma dan kalbe farma.

Dunia farmasi di Indonesia memang belum banyak mengalami perubahan, namun sedikit demi sedikit dunia farmasi di Indonesia mulai membaik. Perusahaan farmasi di Indonesia sudah banyak yang mulai maju, untuk operasional perusahaan mereka yang lebih baik salah satunya dengan cara membuat perusahaan mereka menjadi *go public* atau adanya penawaran umum kepada publik. Hal ini dilakukan demi kebaikan perusahaan dan kesehatan Indonesia melalui dunia farmasi, dengan majunya dunia farmasi maka kesehatan Indonesia akan semakin membaik dan Indonesia dapat menjadi negara yang lebih maju baik dalam dunia kesehatan maupun perekonomiannya. Perusahaan farmasi di Indonesia memang banyak namun yang terdaftar di BEI atau yang sudah *go public* baru sepuluh perusahaan yaitu Darya Varia Laboratoria (DVLA), Indofarma (INAF), Kimia Farma (KAEF), Kalbe Farma (KLBF), Merck Indonesia (MERK), Pyridam Farma (PYFA), Merck Sharp Dohme Pharma (SCPI), Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO), Taisho Pharmaceutical Indonesia (SQBB), Tempo Scan Pasifik (TSPC). Dari sepuluh (10) emiten yang tercatat, penelitian ini hanya berfokus pada Kimia Farma (KAEF), dan Kalbe Farma (KLBF), yang dianggap sebagai dua perusahaan farmasi yang memiliki perolehan laba paling stabil selama tahun 2011-2014.

Tabel 1. Laba Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014

Nama Perusahaan	Laba Perusahaan Farmasi			
	2011	2012	2013	2014
Darya Varia Laboratoria Tbk	120,915	148,909	125,796	80,929
Indofarma Tbk	36,919	42,385	-54,223	1,165
Kimia Farma Tbk	171,763	201,296	215,642	236,531
Kalbe Farma Tbk	1,522,957	1,775,099	1,970,452	2,121,091
Merck Indonesia Tbk	231,159	107,808	175,445	181,472
Pyridam Farma Tbk	5,172	5,308	6,196	2,658
Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	-25,420	-12,367	-12,168	-62,461
Tempo Scan Pasifik Tbk	586,362	635,176	638,535	-9,986
Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	120,059	135,249	149,521	
Industri Jamu & Farmasi Sidomuncul Tbk				415,193

Sumber: Laporan Keuangan www.idx.com.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk.

Landasan Teori

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat-alat analisis dan teknik untuk laporan keuangan untuk tujuan umum dan data terkait untuk mendapatkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, dugaan, dan intuisi dalam keputusan bisnis (Subramanyam dan Wild, 2009). Menurut Stice, *et al* (2009) “analisis laporan keuangan adalah mempelajari hubungan antara angka-angka dalam laporan keuangan dan tren dari angka-angka tersebut dari waktu ke waktu”.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis keuangan memberikan informasi mengenai kinerja operasional perusahaan dan kondisi keuangan. Informasi ini berguna untuk investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan, serta divisi, produk, dan anak perusahaan. Seorang investor juga harus menyadari bahwa analisis keuangan juga digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Drake dan Fabozzi, 2010). Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, seorang analis dapat mempelajari komposisi perubahan yang terjadi dan menentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut. Selain itu, dengan membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan terhadap perusahaan lainnya yang sejenis atau terhadap rata-rata industri dapat membantu mengidentifikasi adanya penyimpangan atau tidak (Hery, 2015).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan (Hery, 2015).

Rasio Solvabilitas

Hery (2015) menyatakan bahwa: “Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan *rasio* yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset”. Kasmir (2008) mendefinisikan leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan efek gabungan likuiditas, manajemen aset, dan utang hasil operasi (Brigham dan Houston, 2009). Menurut Kasmir (2008), “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan.

Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi, 2015)

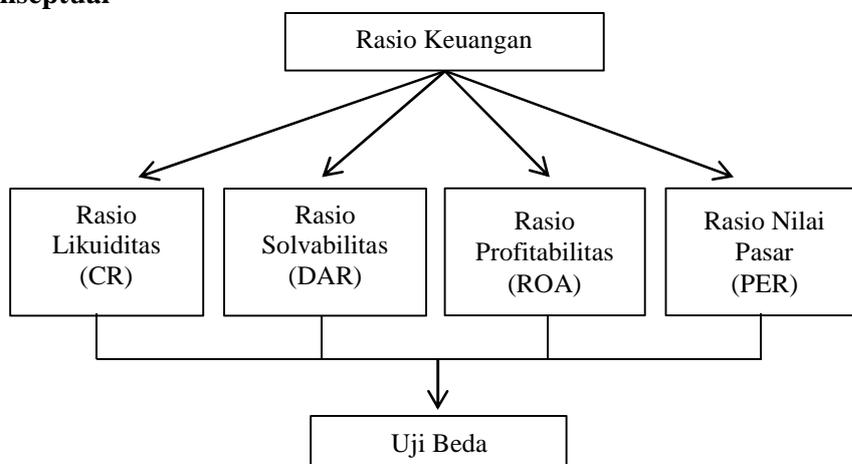
Penelitian Terdahulu

Yunita Irenne Manitik, 2013, dengan artikel berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan antara perusahaan PT XI Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk yang terdaftar di (BEI). Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan antara PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk.

Adityo Pratama Sidiki, Maryam Mangantar, Peggy A. Mekel, 2014 dengan artikel berjudul Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar Di BEI Khususnya PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM. Sampoerna, Tbk. H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna jika dilihat dari rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas.

Dudi Rudianto, 2015 penelitian berjudul *Comparison of Financial Performance and Stock Price Before and After Ex - Dividend Listed Companies In Indonesia Stock Exchange*. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan dan harga saham sebelum dan sesudah terdaftar di BEI. Secara keseluruhan kinerja keuangan yang diukur oleh rasio saat ini, *debt to equity ratio, the total asset turnover, return on assets, dan dividend payout ratio setelah ex dividen* menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan periode sebelum *ex-dividend*.

Kerangka konseptual



Gambar1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Data Olahan, 2016

Hipotesa

Ha₁: Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penilaian yang bersifat membandingkan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dan sampel penelitian 2 perusahaan dengan perolehan laba paling stabil yaitu PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk periode 2011-2014. Selanjutnya penentuan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel secara tidak acak dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis *paired sample t test* (uji dua sampel berpasangan). *Paired sample t test* merupakan analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Pada uji beda *paired sample t test*, peneliti menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian terhadap sampel dilakukan sebanyak dua kali.

Identifikasi dan Pengukuran Variabel

Istilah variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio Likuiditas

Current Ratio : Membandingkan jumlah ketersediaan aset lancar dengan total kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{C}{L} \frac{A}{L}$$

2. Rasio Solvabilitas

Debt to Assets Ratio : Membandingkan antara total hutang dengan total aset.

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{T}{T} \frac{L}{A}$$

3. Rasio Pofitabilitas

ROA : Membandingkan antara laba setelah pajak dengan total aset.

$$\text{Return on Assets} = \frac{E}{T} \frac{A}{A} \frac{T}{A} (E)$$

4. Rasio Nilai Pasar

PER : Merbandingan antara *market price pershare* (harga pasar perlembar saham) dengan *earning pershare* (laba perlembar saham).

$$PER = \frac{M}{E}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif *Current Ratio*

Tabel 2. Analisis Deskriptif *Current Ratio*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio Kimia Farma	4	238.70	282.50	259.6550	22.19125
Current Ratio Kalbe Farma	4	283.93	365.27	332.5250	34.44482
Valid N (listwise)	4				

Sumber : Data Olahan, 2016

Nilai *Current Ratio* minimum PT Kimia Farma Tbk sebesar 238,7% dan nilai maksimum sebesar 282,5% sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 259,65%. Nilai *Current Ratio* minimum PT Kalbe Farma Tbk sebesar 283,93% dan nilai maksimum sebesar 365,27% sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 332,52%. Nilai rata-rata *Current Ratio* yang paling tinggi adalah PT Kalbe Farma yang menandakan lebih likuid dari PT Kimia Farma Tbk.

Analisis Deskriptif *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Tabel 3. Analisis Deskriptif *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR Kimia Farma	4	.30	.39	.3350	.04041
DAR Kalbe Farma	4	.21	.25	.2225	.01893
Valid N (listwise)	4				

Sumber: Data Olahan, 2016

Nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)* minimum PT Kimia Farma Tbk sebesar 0,30% dan nilai maksimum sebesar 0,39% sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 0,3350%. Nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)* minimum PT Kalbe Farma Tbk sebesar 0,21% dan nilai maksimum sebesar 0,25% sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 0,2225%. Nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio (DAR)* yang paling tinggi adalah PT Kimia Farma Tbk yang menandakan lebih banyak menggunakan hutang daripada PT Kalbe Farma Tbk.

Analisis Deskriptif *Return on Asset (ROA)*

Tabel 4. Analisis Deskriptif *Return on Asset (ROA)*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA Kimia Farma	4	7.97	9.68	8.9850	.80119
ROA Kalbe Farma	4	17.07	18.85	17.9350	.83401
Valid N (listwise)	4				

Sumber: Data Olahan, 2016

Nilai *Return on Asset (ROA)* minimum PT Kimia Farma Tbk sebesar 7,97% dan nilai maksimum sebesar 9,68% sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 8,98%. Nilai *Return on Asset (ROA)* minimum PT Kalbe Farma Tbk sebesar 17,07% dan nilai maksimum sebesar 18,85% sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 17,93%. Nilai rata-rata *Return on Asset (ROA)* yang paling tinggi adalah PT Kalbe Farma Tbk yang menandakan lebih menguntungkan daripada PT Kimia Farma Tbk.

Analisis Deskriptif Price Earning Ratio (PER)

Tabel 5. Analisis Deskriptif Price Earning Ratio (PER)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER Kimia Farma	4	10.99	42.43	22.2775	13.97720
PER Kalbe Farma	4	30.38	43.27	33.7625	6.34165
Valid N (listwise)	4				

Sumber: Data Olahan, 2016

Nilai *Price Earning Ratio (PER)* minimum PT Kimia Farma Tbk sebesar 10,99% dan nilai maksimum sebesar 42,43% sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 22,27%. Nilai *Price Earning Ratio (PER)* minimum PT Kalbe Farma Tbk sebesar 30,38% dan nilai maksimum sebesar 43,27% sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 33,76%. Nilai rata-rata *Price Earning Ratio (PER)* yang paling tinggi adalah PT Kalbe Farma Tbk daripada PT Kimia Farma Tbk.

Uji Beda

Uji beda digunakan untuk mengetahui perbedaan dua atau lebih variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan atau tidak maka kriterianya jika nilai sig < alpha (0,05) maka terdapat perbedaan signifikan dan sebaliknya jika nilai sig > alpha (0,05) maka tidak terdapat perbedaan signifikan

Uji Beda Current Ratio

Berikut ini adalah hasil uji beda dari *Current Ratio* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk:

Tabel 6. Uji Beda Current Ratio

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Current Ratio Kimia Farma - Current Ratio Kalbe Farma	-72.87000	28.04465	14.02233	-117.49530	-28.24470	-5.197	3	.014

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2016

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar 0,014 < 0,05 maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima atau terdapat perbedaan signifikan *Current Ratio* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk.

Uji Beda Debt to Asset Ratio (DAR)

Berikut ini adalah hasil uji beda dari *Debt to Asset Ratio (DAR)* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk :

Tabel 7. Uji Beda *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DAR Kimia Farma - DAR Kalbe Farma	.11250	.04500	.02250	.04089	.18411	5.000	3	.015

Sumber: Data Olahan, 2016

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar $0,015 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima atau terdapat perbedaan signifikan *Debt to Asset Ratio (DAR)* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk.

Uji Beda *Return on Asset (ROA)*

Berikut ini adalah hasil uji beda dari *Return on Asset (ROA)* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk :

Tabel 8. Uji Beda *Return on Asset (ROA)*

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA Kimia Farma - ROA Kalbe Farma	8.95000	.22405	.11203	-9.30652	-8.59348	-79.892	3	.000

Sumber: Data Olahan, 2016

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima atau terdapat perbedaan signifikan *Return on Asset (ROA)* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk.

Uji Beda *Price Earning Ratio (PER)*

Berikut ini adalah hasil uji beda dari *Price Earning Ratio (PER)* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk:

Tabel 9. Uji Beda *Price Earning Ratio (PER)*

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PER Kimia Farma - PER Kalbe Farma	-11.48500	8.17248	4.08624	-24.48924	1.51924	-2.811	3	.067

Sumber: Data Olahan, 2016

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar $0,067 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak atau tidak terdapat perbedaan signifikan *Return on Equity (ROE)* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk.

Pembahasan

Perbandingan *Current Ratio* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan *Current Ratio* PT Kimia Farma Tbk dan Kalbe Farma Tbk. Dan nilai rata-rata tertinggi *Current Ratio* adalah PT Kalbe Farma, hal tersebut menandakan Kalbe Farma lebih likuid daripada Kimia Farma meskipun mereka berada pada industry yang sama. tingkat likuiditas PT Kalbe Farma lebih baik dari pada PT Kimia Farma diakibatkan oleh nilai aktiva lancarnya lebih tinggi. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Current Ratio* PT Kalbe Farma Lebih baik daripada PT Kimia Farma Tbk.

Perbandingan *Debt to Asset Ratio (DAR)* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan *DAR* PT Kimia Farma Tbk dan Kalbe Farma Tbk. Dan nilai rata-rata tertinggi *DAR* adalah PT Kimia Farma, hal tersebut menandakan Kimia Farma memiliki tingkat hutang leboh tinggi daripada Kalbe Farma meskipun mereka berada pada industry yang sama. tingkat hutang PT Kalbe Farma lebih baik dari pada PT Kimia Farma diakibatkan oleh nilai hutangnya rendah dalam membiayai asset perusahaan. Kinerja keuangan yang diukur dengan *DAR* PT Kalbe Farma Lebih baik daripada PT Kimia Farma Tbk.

Perbandingan *Return on Assets (ROA)* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan *ROA* PT Kimia Farma Tbk dan Kalbe Farma Tbk. Dan nilai rata-rata tertinggi *ROA* adalah PT Kalbe Farma, hal tersebut menandakan Kimia Farma memiliki tingkat keuntungan lebih tinggi daripada Kimia Farma meskipun mereka berada pada industry yang sama. tingkat keuntungan PT Kalbe Farma lebih baik dari pada PT Kimia Farma diakibatkan oleh nilai pendapatan yang lebih tinggi. Kinerja keuangan yang diukur dengan *ROA* PT Kalbe Farma Lebih baik daripada PT Kimia Farma Tbk.

Perbandingan *Price Earning Ratio (PER)* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *PER* PT Kimia Farma Tbk dan Kalbe Farma Tbk. Namun nilai rata-rata tertinggi *PER* adalah PT Kalbe Farma, hal tersebut menandakan Kimia Farma memiliki tingkat *PER* lebih tinggi daripada Kimia Farma meskipun mereka berada pada industry yang sama. Tingkat *PER* PT Kalbe Farma lebih baik dari pada PT Kimia Farma diakibatkan oleh harga saham yang lebih tinggi. Kinerja keuangan yang diukur dengan *PER* PT Kalbe Farma Lebih baik daripada PT Kimia Farma Tbk.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Perbedaan Signifikan *Current Ratio* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk.
2. Terdapat Perbedaan Signifikan *Debt to asset (DAR)* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk.
3. Terdapat Perbedaan Signifikan *Return on Asset (ROA)* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk.
4. Tidak terdapat Perbedaan Signifikan *Price Earning Ratio (PER)* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas untuk PT Kimia Farma Tbk lebih rendah daripada PT Kalbe Farma Tbk sehingga pihak PT Kalbe Farma Tbk kedepannya dapat meningkatkan likuiditas perusahaan.
2. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio solvabilitas untuk PT Kimia Farma Tbk lebih tinggi daripada PT Kalbe Farma Tbk sehingga pihak PT Kalbe Farma Tbk kedepannya dapat menurunkan rasio solvabilitas perusahaan sehingga penggunaan hutang dan biaya yang timbul dari hutang menjadi rendah dan kemungkinan perusahaan untuk bangkrut lebih rendah.
3. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas untuk PT Kalbe Farma Tbk lebih tinggi daripada PT Kimia Farma Tbk sehingga pihak PT Kimia Farma Tbk kedepannya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
4. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio pasar untuk PT Kalbe Farma Tbk lebih tinggi daripada PT Kimia Farma Tbk sehingga pihak PT Kimia Farma Tbk kedepannya dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

DAFTAR ISI

Paper dalam Jurnal

- [1] Adityo Pratama Sidiki, Maryam Mangantar, Peggy A. Mekel, 2014. *Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar Di BEI Khususnya PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM. Sampoerna, Tbk*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
- [2] Dudi Rudianto. 2015. *Comparison of Financial Performance and Stock Price Before and After Ex - Dividend Listed Companies In Indonesia Stock Exchange*. Universitas Bakrie Jakarta, Indonesia.
- [3] Yunita Irenne Manitik. 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT XL Axiata Tbk. dan PT Indosat Tbk*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Buku

- [4] Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- [5] Frank J. Fabozzi, Pamela Peterson Drake. 2010. *The basics of finance: an introduction to financial markets, business finance, and portfolio management*. New Jersey. Published by John Wiley & Sons, Inc.
- [6] Hery, S.E., MSi., CRP., RSA, 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Grasindo, Jakarta.
- [7] Irham Fahmi, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan ke-4. Alfabeta Bandung.
- [8] Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- [9] Stice et.al. 2009. *Akuntansi Keuangan – Buku Satu* (16ed). Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Wild, John, and K. R. Subramanyam. (2009). *Financial Statement Analysis, McGraw-Hill International Edition*.